



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
INTISARI	iii
ABSTRACT.....	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA MUTIARA.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Kegunaan Penelitian.....	5
1.5. Tinjauan Pustaka	5
1.5.1. Keaslian Penelitian	5
1.5.2. Landasan Teori	11
1.5.2.1. Konsep Dinamika.....	11
1.5.2.2. Konsep Otonomi Daerah	12
1.5.2.3. Kerja Sama Regional	14
1.5.2.4. Regional Management Barlingmascakeb (Banjarnegara, Purbalingga, Banyumas, Cilacap, Kebumen)	17
1.5.3. Kerangka Penelitian.....	19
1.5.4. Pertanyaan Penelitian	21



BAB II	METODE PENELITIAN	22
2.1.	Bahan dan Alat Penelitian	22
2.1.1.	Bahan Penelitian	22
2.1.2.	Alat Penelitian	22
2.2.	Cara Penelitian	23
2.2.1.	Pemilihan Daerah Penelitian	23
2.2.2.	Data yang Dikumpulkan	23
2.2.3.	Keterkaitan Data dengan Populasi	25
2.2.4.	Variabel Penelitian	28
2.2.5.	Cara Pengumpulan Data	31
2.2.6.	Cara Analisis Data	31
2.2.7.	Batasan Penelitian	34
BAB III	DESKRIPSI DAN GAMBARAN UMUM	
	KERJA SAMA REGIONAL BARLINGMASCAKEB	36
3.1.	Deskripsi Regional Barlingmascakeb	36
3.1.1.	Kabupaten Banjarnegara	36
3.1.1.1.	Kondisi Geografis	36
3.1.1.2.	Kondisi Topografi Wilayah	37
3.1.2.	Kabupaten Purbalingga	38
3.1.2.1.	Kondisi Geografis	38
3.1.2.2.	Kondisi Topografi Wilayah	39
3.1.3.	Kabupaten Banyumas	40
3.1.3.1.	Kondisi Geografis	40
3.1.3.2.	Kondisi Topografi Wilayah	42
3.1.4.	Kabupaten Cilacap	43
3.1.4.1.	Kondisi Geografis	43
3.1.4.2.	Kondisi Topografi Wilayah	44
3.1.5.	Kabupaten Kebumen	45
3.1.5.1.	Kondisi Geografis	45
3.1.5.2.	Kondisi Topografi Wilayah	46



3.2. Gambaran Umum Kerja Sama Regional Barlingmascakeb.....	47
3.2.1. Visi dan Misi Regional Management Barlingmascakeb.....	47
3.2.2. Struktur Organisasi Kerja Sama Rgeional Barlingmascakeb	47
3.2.3. Garis Besar Kegiatan Kerja Sama Barlingmascakeb.....	51
3.2.3.1. Kegiatan Perdagangan	51
3.2.3.2. Kegiatan Pariwisata	52
3.2.3.3. Kegiatan Investasi	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	58
4.1. Fase Perkembangan Kerja Sama Regional Barlingmascakeb.....	58
4.2. Gap/Kesenjangan yang Dialami saat Proses Berlangsungnya Kerja Sama Regional Barlingmascakeb	72
4.2.1. Fokus Outward, Kesadaran, dan Keinginan Bersama	74
4.2.2. Refleksi dari para Daerah dan Kapasitas Berbagi Belajar.....	78
4.2.3. Peran, Tanggung Jawab, Tugas, dan Wewenang.....	81
4.2.4. Komunikasi Efektif.....	89
4.2.5. Kecepatan dan Transparansi Pengambilan Keputusan.....	91
4.2.6. Peranan dan Dukungan Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan Inisiator.....	94
4.3. Kelebihan dan Kekurangan Model Kerja Sama Regional Barlingmascakeb.....	98
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	104
5.1. Kesimpulan.....	104
Daftar Pustaka.....	107



DAFTAR TABEL

No.	Tabel	Hal
1.1.	Keaslian Penelitian.....	7
2.1.	Data yang Dikumpulkan.....	23
2.2.	Daftar Informan.....	26
2.3.	Parameter <i>Gap</i> /Kesenjangan.....	29
2.4.	Kelompok Variabel.....	30
2.5.	Variabel Penelitian, Cara Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.....	32
3.1.	Luas Wilayah dan Banyaknya Desa per Kecamatan di Kabupaten Banjarnegara.....	37
3.2.	Luas Wilayah dan Banyaknya Desa per Kecamatan di Kabupaten Purbalingga.....	39
3.3.	Luas dan Persentase Luas Wilayah per Kecamatan di Kabupaten Banyumas.....	41
3.4.	Luas dan Persentase Luas Wilayah per Kecamatan di Kabupaten Cilacap.....	43
3.5.	Luas Wilayah dan Banyaknya Desa per Kecamatan di Kabupaten Kebumen.....	45
4.1.	Nilai <i>Location Quotient</i> (Nilai LQ) PDRB Kabupaten Anggota Kerja Sama Regional Barlingmascakeb.....	70
4.2.	Nilai Kesenjangan.....	72
4.1.	Hal Pokok terkait Tujuan yang Diungkapkan Informan.....	75
4.2.	Hal Pokok terkait Peran dan Tanggung Jawab yang Diungkapkan Informan.....	82



DAFTAR GAMBAR

No.	Tabel	Hal
1.1.	Diagram Kerangka Penelitian.....	20
3.1.	Diagram Struktur Organisasi Barlingmascakeb Tahun 2003 s/d 2009.....	49
3.2.	Diagram Struktur Organisasi Barlingmascakeb Tahun 2009 s/d 2010.....	50
3.3.	Diagram Struktur Organisasi Barlingmascakeb Tahun 2010 s/d 2011.....	51
4.1.	Grafik Dinamika Total Kegiatan selama Berlangsungnya Kerja Sama Regional Barlingmascakeb.....	60
4.2.	Grafik Dinamika Kegiatan Rinci selama Berlangsungnya Kerja Sama Regional Barlingmascakeb.....	61
4.1.	Grafik Pencapaian Pasar Lelang <i>Forward</i> Komoditi Agro.....	64
4.2.	Ilustrasi Perbandingan Biaya yang Dikeluarkan Daerah dengan Keuntungan yang Didapat.....	84



DAFTAR LAMPIRAN

No.	Lampiran	Hal
6.1.	Peta Wilayah Kajian.....	111
6.2.	Peta Display PDRB Regional Barlingmascakeb Tahun 2013.....	112
6.3.	Peta Display Kunjungan Wisatawan di Obyek Wisata Regional Barlingmascakeb (2008 – 2012).....	113
6.4.	Pedoman Wawancara.....	114
6.5.	Tabel Hasil Wawancara dengan Informan 1.....	121
6.6.	Tabel Hasil Wawancara dengan Informan 2.....	128
6.7.	Tabel Hasil Wawancara dengan Informan 3.....	134
6.8.	Tabel Hasil Wawancara dengan Informan 4.....	141
6.9.	Tabel Hasil Wawancara dengan Informan 5.....	148
6.10.	Tabel Hasil Wawancara dengan Informan 6.....	154
6.11.	Tabel Hasil Wawancara dengan Informan 7.....	160
6.12.	Tabel Hasil Wawancara dengan Informan 8.....	166
6.13.	Tabel Hasil Wawancara dengan Informan 9.....	173
6.14.	Tabel Ketercapaian Program Kerja Regional Management Barlingmascakeb (per tahun).....	179
6.15.	Tabel Ketercapaian Program Kerja Regional Management Barlingmascakeb lainnya hingga 2012.....	185
6.16.	Tabel Kelebihan dan kekurangan model Kerja Sama Barlingmascakeb.....	187
6.17.	Tabel Pro Kontra Regulasi Pendukung Kerja Sama Antar Daerah.....	189
6.18.	Tabel PDRB Kabupaten Anggota Regional Management Barlingmascakeb Tahun 2013.....	199
6.19.	Tabel Persentase PDRB Kabupaten Anggota Regional Management Barlingmascakeb Tahun 2013.....	200
6.20.	Diagram Banyaknya Kunjungan Wisatawan di Obyek Wisata Kabupaten Anggota Regional Management Barlingmascakeb Tahun 2012.....	201